

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif diolah dalam kata-kata atau penyampaian lisan dari objek dan pelaku yang dapat di teliti.¹ Data dalam penelitian kualitatif ditampilkan dalam bentuk kalimat verbal dan dianalisa tanpa menggunakan teknik statistik. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga atau kejadian tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang penerapan manajemen bisnis islam serta bagaimana manfaatnya terhadap kesuksesan pada anggota Forbis IKPM Gontor wilayah Jawa Timur sebagai pelaksana bisnis.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data berdasarkan kejadian di lapangan.² Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dari narasumber maupun data yang telah diberikan oleh pihak Forbis IKPM Gontor wilayah Jawa Timur atau dari pihak instansi bisnis yang berada dibawah naungan organsasi tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sidoarjo, Surabaya, dan Bawean pada unit bisnis milik Anggota FORBIS IKPM Gontor di wilayah Jawa Timur. yaitu pada unit bisnis CV. Sari Bumi Bangunan di Sidoarjo, PT. Jasmine Tour & Travel & Travel di Surabaya, dan UD. Bobo Family di Pulau Bawean Gresik.

¹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

² Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data didapatkan. Data yang dihimpun peneliti dalam hal ini adalah Sumber data primer. Dikutip dalam tulisan Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian” Menurut S.Nasution, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat objek penelitian.³ Peneliti kemudian menggunakan data ini demi mendapatkan informasi secara terbuka dan transparan dari pihak objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur sistematis dan standar dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, meliputi:

1. Observasi langsung

Observasi langsung adalah suatu cara mengumpulkan data menggunakan indra penglihatan tanpa ada bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁴ Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pelaksanaan manajemen bisnis CV. Sari Bumi Bangunan, PT. Jasmine Tour & Travel & Travel, dan UD. Bobo Family.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵ Tujuan peneliti memakai metode ini, adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongkrit tentang konsep manajemen bisnis Islam yang digunakan oleh CV. Sari Bumi Bangunan, PT. Jasmine Tour & Travel & Travel, dan UD Bobo Family.

³ Suuharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 107.

⁴ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 67.

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara Press, 2006), 58.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis baik berupa tulisan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin dan berita yang dipublikasikan di media massa.⁶ Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan data yang jelas dan konkrit tentang manajemen bisnis islam pada CV. Sari Bumi Bangunan, PT. Jasmine Tour & Travel & Travel, dan UD. Bobo Family.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pengecekan, yaitu:⁷

1. Kesungguhan pengamatan

Kesungguhan pengamatan merupakan cara untuk melihat apakah data yang dikumpulkan relevan atau belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan teknik ini diharapkan dapat ditemukan ciri serta unsur yang kurang relevan.

2. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data sesuai kesimpulan peneliti melaksanakan wawancara lanjutan yang disebut “Triangulasi” yaitu mencari informasi dari banyak pihak, kemudian disimpulkan kembali dan begitu seterusnya hingga penelitian berakhir dan kesimpulan utama dapat digunakan. Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan kebenaran data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai pembanding data.

Dalam berbagai karyanya Norman K Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai kombinasi beberapa metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling berhubungan dari sudut pandang dan perspektif berbeda. Menurutnya

⁶ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

triangulasi meliputi empat jenis, yaitu: (1) Triangulasi Metode, (2) triangulasi antar peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori, Berikut penjelasannya.

- a. Triangulasi metode yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk menemukan kebenaran informasi yang tepat dan gambaranyang sempurna mengenai suatu informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, penliti juga bisa menggunakan narasumber yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
- b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- c. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah thesis statement atau rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan

dengan sudut pandang teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini bermakna bahwa hubungan peneliti dengan informan akan semakin baik dan semakin dekat, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan dan menyusun dengan sistematis setiap data yang telah didapatkan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸ Adapun tiga langkah analisisnya yaitu:⁹

1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan pengolahan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis saat observasi di lapangan.

2) Display data

Display data adalah penyajian data berupa suatu bentuk tertentu yang mudah diuraikan. Penyajian data dilakukan dengan cara mengurai data dengan singkat, yang lebih menyesuaikan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian dikelola penyajiannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa teks yang sifatnya naratif.¹⁰

⁸ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 209.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

¹⁰ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 54.

3) Menarik Kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan diatas, langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah menyimpulkan data yang sudah diproses atau dipindahkan kedalam bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan masalah yang dilakukan. Kesimpulan merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi suatu kesimpulan jelas.

